

**KONSEP-KONSEP POKOK
DALAM SOSIOLOGI:**

**KELOMPOK DAN LEMBAGA
KEMASYARAKATAN**

Oleh:

Suyatno, Ir., MKes.

Pendahuluan

- Tugas seorang tenaga kesehatan sebagai :
 - membantu penyembuhan penyakit
 - meningkatkan derajat gizi masyarakat
 - pendidik di masyarakat
- Pendekatan terhadap individu masyarakat:
 - melalui kelompok sosial yang ada
 - memperhatikan lembaga/pranata sosial.
- Mengapa demikian?
 - Manusia memiliki naluri untuk hidup dengan manusia lain, naluri tersebut disebut: **gregorinousnes dan terikat pada norma sosial**

Pengertian Kelompok Sosial

- Kelompok sosial (Social Group) adalah:
 - Himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama, oleh karena adanya hubungan antar mereka.
 - Hubungan tersebut antara lain menyangkut hubungan timbal-balik yang saling mempengaruhi dan kesadaran untuk saling menolong.

Persyaratan sbg kelompok sosial:

- setiap anggota kelompok tersebut harus sadar bahwa dia merupakan sebagian dari kelompok yang bersangkutan
- ada hubungan timbal-balik antara orang yang satu dengan yang lain
- terdapat suatu faktor yang dimiliki bersama oleh anggota kelompok itu: nasib yang sama, kepentingan yang sama, tujuan yang sama, ideologi yang sama dsb
- berstruktur, berkaidah & mempunyai pola perilaku

- Kelompok sosial yang ada di masyarakat dapat diklasifikasikan berdasarkan:
 - besar-kecilnya jumlah anggota
 - derajat interaksi sosial
 - kepentingan dan wilayah
 - berlangsungnya suatu kepentingan
 - derajat organisasi
 - kesadaran akan jenis yang sama, hubungan sosial dan tujuan.
- Coba anda sebutkan kelompok yang sangat dekat dengan kepentingan anda selaku seorang tenaga kesehatan?

Istilah-istilah dalam Kelompok:

In-group dan *Out-group*:

- *In-group* adalah kelompok sosial, dengan mana individu mengidentifikasikan dirinya, istilah yang sering digunakan: kami, kita.
- *Out-group* adalah kelompok sosial yang oleh individu diartikan sebagai lawan *in-group*-nya, istilah yang sering digunakan: mereka

Berikan contohnya !

Kelompok Primer dan Sekunder:

- Kelompok primer (*primary group*) atau *face to face group* merupakan kelompok yang paling sederhana di mana anggota kelompoknya saling mengenal dan ada kerja sama yang erat
- Kelompok sekunder (*secondary group*) adalah kelompok yang terdiri dari banyak orang, antara siapa hubungannya tidak perlu didasarkan pengenalan secara pribadi dan sifatnya tidak begitu langgeng.

Berikan contohnya !

Paguyuban dan Patembayan:

- Paguyuban (*Gemeinschaft*) adalah:
 - bentuk kehidupan bersama, di mana anggotanya diikat oleh hubungan batin yang murni dan bersifat alamiah serta kekal.
 - dasar hubungan adalah rasa cinta dan rasa persatuan batin.
- Patembayan (*Gesellschaft*) adalah:
 - ikatan lahir yang bersifat pokok
 - biasanya untuk jangka waktu pendek,
 - atau bersifat sebagai suatu bentuk dalam pikiran belaka.

Formal dan Informal Group:

- *Formal group* adalah kelompok yang mempunyai peraturan tegas dan sengaja diciptakan oleh anggota-anggotanya untuk mengatur hubungan antara sesamanya
- *Informal group* tidak mempunyai struktur dan organisasi tertentu atau yang pasti, terbentuk karena pertemuan yang berulang kali yang menjadi dasar bertemunya kepentingan dan pengalaman yang sama.

Berikan contohnya!

Membership dan Reference Group:

- *Membership group* merupakan kelompok di mana setiap orang secara fisik menjadi anggota kelompok tersebut.
- *Reference group* merupakan kelompok sosial yang menjadi acuan bagi seseorang (bukan anggota kelompok tersebut) untuk membentuk pribadi dan perilakunya.

Berikan contohnya!

Kelompok Okupasional dan Volunter:

- Kelompok Occupational : kelompok profesi/keahlian tertentu, biasanya terikat oleh etika profesi (kode etik)
- Kelompok volunteer : non profesional, dilandasi kepentingan primer individual

Berikan contohnya!

Kelompok sosial yang tidak teratur:

- Kerumunan (*crowd*) adalah individu-individu yang berkumpul secara kebetulan di suatu tempat dan juga pada waktu yang bersamaan. Identitas/kedudukan individu larut/sama
- Publik/kalayak ramai/khalayak umum: kelompok yang tidak memiliki kesatuan, interaksi secara tidak langsung, tingkah laku publik di dasarkan tingkah laku individu.

Untuk mengumpulkan publik, dilakukan dengan menggandeng nilai-nilai sosial atau tradisi masyarakat bersangkutan atau dengan menyiarkan pemberitaan-pemberitaan.

Kerumunan (*crowd*)

1. Kerumunan yang berartikulasi dengan struktur sosial:
 - Khalayak penonton atau pendengar yang formal (*formal audiences*) : pengajian, kotbah
 - Kelompok ekspresif yang telah direncanakan (*planned expressive group*) : pesta dll
2. Kerumunan yang bersifat sementara (*casual crowds*):
 - Kumpulan yang kurang menyenangkan (*inconvenient aggregations*) : antre karcis dll
 - Kerumunan orang-orang yang sedang dalam keadaan panik (*panic crowds*)

3. Kerumunan yang berlawanan dengan norma-norma hukum (*lawless crowds*):
- Kerumunan yang bertindak emosional (*Acting mobs*) : demonstrasi dll
 - Kerumunan yang bersifat immoral (*immoral crowds*) : kumpulan pemabok, gangster dll

Kelompok mana saja yang bisa dimanfaatkan untuk kepentingan kita?

Pengertian Lembaga Sosial:

- Berasal dari kata : *social Institutions*
- Istilah Indonesia :
 - “pranata sosial”,
 - “bangunan sosial”
 - “lembaga kemasyarakatan”
- Menunjuk pada suatu bentuk dan sekaligus mengandung pengertian yang abstrak perihal adanya norma-norma dan peraturan tertentu yang menjadi ciri lembaga tersebut.

Wujud Lembaga kemasyarakatan:

Berupa:

1. Himpunan norma-norma, dari segala tingkatan yang berkisar pada suatu kebutuhan pokok di dalam masyarakat
 - Contoh: Pelayanan Kesehatan, PHBS
2. Wujud konkrit dari lembaga kemasyarakatan adalah asosiasi (*association*)
 - Contoh: Puskesmas, RS, RSIA/khusus adalah asosiasi

Fungsi lembaga kemasyarakatan:

1. Memberi pedoman kepada anggota masyarakat bagaimana mereka harus bersikap dalam menghadapi masalah dalam masyarakat
2. Menjaga keutuhan masyarakat yang bersangkutan
3. Memberi pegangan kepada masyarakat untuk mengadakan sistem pengendalian sosial (*social control*) dan sistem pengawasan masyarakat terhadap perilaku anggotanya

Norma:

- Adalah patokan perilaku dalam suatu kelompok masyarakat berisi:
 - Tata tertib, aturan dan petunjuk standar perilaku yang pantas dan wajar
- Biasa disebut: peraturan sosial
- Buatan manusia sebagai makhluk sosial
- Keberadaannya bersifat memaksa individu dalam masyarakat agar bertindak sesuai norma

Tujuan Diciptakan Norma:

- Norma diciptakan agar hubungan antar manusia di dalam masyarakat terlaksana atau berlangsung tertib sebagaimana yang diharapkan.

Tingkatan kekuatan norma:

1. **Cara** (*usage*): menunjuk pd suatu bentuk perbuatan (lebih menonjol pada hubungan antar individu) tetapi tidak secara terus menerus.

Contoh: cara makan yang baik jika

2. **Kebiasaan** (*folkways*): perbuatan yang diulang-ulang dalam bentuk yang sama, merupakan bukti bahwa orang banyak menyukai perbuatan itu atau dianggap baik.

Contoh: memakai baju bagus ke pesta,
memberi hadiah utk yg berprestasi

- 3. Tata kelakuan (*mores*):** kebiasaan yang dianggap sebagai cara berperilaku dan diterima sebagai norma-norma pengatur sekelompok masyarakat thd anggotanya. Anggota masyarakat hrs menyesuaikan perbuatannya sesuai *mores*.
Contoh: anggota masyarakat dilarang
- 4. Adat (*custom*):** tata kelakuan yang kekal serta kuat integrasinya dg pola perilaku masyarakat, bila dilanggar ada sangsi.
Contoh: orang melanggar hukum adat akan diasingkan atau dibuang

Macam Norma Sosial:

- Norma Agama:
 - Peraturan sosial yang bersifat mutlak tidak bisa ditawar-tawar
 - Berasal dari ajaran agama/kepercayaan
 - Pelanggaran, dinamakan: dosa
 - Contoh: melakukan sembahyang, tdk melakukan perbuatan
- Norma kesusilaan:
 - Peraturan sosial yang berasal dari hati nurani
 - Menghasilkan akhlak, membedakan mana baik dan buruk
 - Pelanggaran dikenai sanksi fisik atau batin
 - Contoh: tdk berhubungan intim di tempat umum dll.

- **Norma Kesopanan:**
 - Peraturan sosial yang mengarah bagaimana harus bertingkah laku wajar dalam bermasyarakat
 - Pelanggaran: akan mendapat celaan, kritik dll
 - Contoh: tidak meludah disembarang tempat, menerima/memberi dengan tangan kanan dll.

- **Norma Kebiasaan:**
 - Sekumpulan peraturan sosial yang berisi petunjuk yang dibuat secara sadar atau tidak, terkait dengan perilaku yang diulang-ulang sehingga menjadi kebiasaan individu
 - Pelanggaran berakibat cela, kritik dll
 - Contoh: pulang bepergian membawa oleh-oleh, bersalaman saat bertemu dll.

- Norma Hukum:
 - Peraturan yang dibuat oleh lembaga tertentu agar orang berperilaku sesuai yang dikehendaki pembuat peraturan tersebut
 - Pelanggaran dikenai sanksi denda, hukuman
 - Contoh: membayar pajak, tidak melakukan perbuatan

Proses pembentukan norma dalam lembaga kemasyarakatan:

1. Proses **pelembagaan** (*institutionalization*): proses suatu norma baru untuk menjadi bagian dari salah satu lembaga kemasyarakatan, misalnya: pelembagaan PHBS, KIA, konsep gizi seimbang dll.

Suatu norma dikatakan telah melembaga (*institutionalized*) apabila norma tersebut:

- diketahui
- dipahami/dimengerti
- ditaati
- dihargai

2. Proses **internalisasi** (*internalization*): proses yang terjadi sehingga norma mendarah daging dalam jiwa anggota masyarakat

Hasil akhir dari proses internalisasi:

→ diterimanya norma sebagai dasar perilaku sehari-hari anggota masyarakat

Pengendalian sosial (*social control*):

- Tujuan: supaya anggota suatu masyarakat mentaati norma-norma yang berlaku.
- Dibedakan berdasarkan sifatnya:
 - **Preventif/positif**: suatu usaha pencegahan terhadap terjadinya gangguan-gangguan pada keserasian.
Misalnya dengan: proses sosialisasi, pendidikan formal dan in-formal
 - **Represif/negatif**: bertujuan untuk mengembalikan keserasian yang pernah mengalami gangguan.
Misalnya dengan: penjatuhan sangsi

Preses Pengendalian Sosial dilakukan dengan cara:

1. Persuasive: tanpa kekerasan, membujuk
2. Coercive: dengan paksaan, kekerasan
3. Compulsion: diciptakan situasi sedemikian rupa sehingga seseorang terpaksa taat atau mengubah sikap yang menghasilkan kepatuhan secara tidak langsung
4. Pervasion: norma/nilai yang ada diulang-ulang penyampaiannya sedemikian rupa dengan harapan bahwa hal tersebut masuk dalam aspek bawah sadar seseorang.

Masalah yang erat hubungannya dengan pengendalian sosial:

- Conformity:
 - penyesuaian diri pada norma-norma dan nilai-nilai dalam masyarakat, menghasilkan kepatuhan/ketaatan
 - pada orang2 tua dan masy di desa lebih kuat.
- Deviation:
 - penyimpangan terhadap norma & nilai
 - biasanya pada orang muda dan masy di kota lebih besar

Tugas:

- Banyak norma yang tumbuh dimasyarakat yang terkait dengan pangan dan gizi, serta kesehatan, tugas Anda berikan contoh bentuk-bentuk norma yang masuk dalam:
 1. Cara (*usage*)
 2. Kebiasaan (*folkways*)
 3. Tata kelakuan (*mores*)
 4. Adat (*custom*)